

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

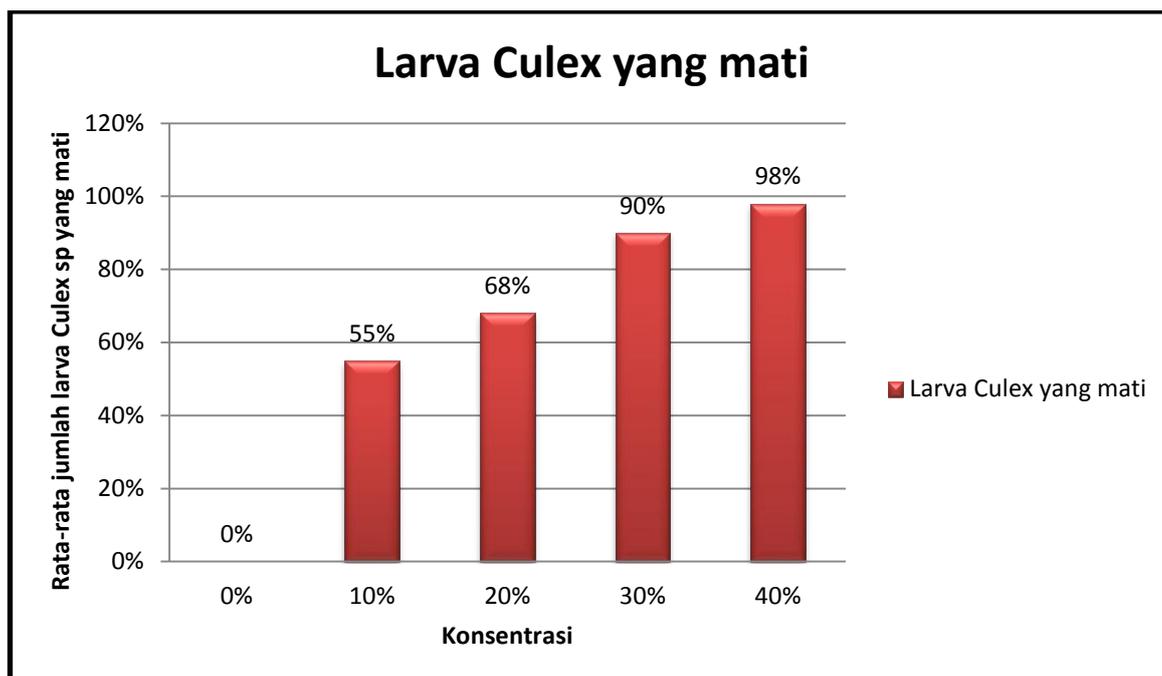
**4.1 Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian konsentrasi filtrat tanaman Kucing-kucingan *Acalypha indica L* terhadap pertumbuhan larva nyamuk *Culex sp*, yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya maka didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Data hasil pengamatan pertumbuhan larva nyamuk *Culex sp* berdasarkan konsentrasi filtrat tanaman kucing-kucingan (*Acalypha indica Linn*).**

No	Pengulangan Sampel	Hasil prosentase jumlah larva <i>Culex sp</i> yang mati (%)				
		Kontrol	10%	20%	30%	40%
1.	1	0%	60%	70%	85%	100%
2.	2	0%	45%	65%	90%	95%
3.	3	0%	55%	50%	85%	95%
4.	4	0%	50%	75%	95%	100%
5.	5	0%	65%	80%	95%	100%
<b>Jumlah</b>		0%	275%	340%	459%	490%
<b>Rata-rata</b>		0%	55%	68%	90%	98%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata setiap konsentrasi berbeda-beda. Pada rata-rata tertinggi sebanyak 98% pada konsentrasi 40% sedangkan pada pada konsentrasi 10% terendah didapatkan rata-rata terkecil sebanyak 55% larva yang mati. Keefektifan filtrat tanaman Kucing-kucingan *Acalypha indiica L* selama 24 jam dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.



**Gambar 4.1** Grafik rata-rata (%) larva *Culex sp* yang mati dengan pemberian filtrat tanaman Kucing-kucingan (*Acalipha indica L*).

#### 4.2 Analisis Data

Dari Hasil uji Kolmogorov-Smirnov, pertumbuhan larva nyamuk *Culex sp* yang mati dengan pemberian filtrat tanaman kucing-kucingan (*Acalipha indica L*) diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan selanjutnya di uji dengan uji Analisis of Varian atau (ANOVA) One-way dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (dengan menggunakan program SPSS 16.0) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2** Hasil uji Analisis of Varian data larva yang mati

#### ANNOVA

Larva	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between Groups	1201.760	4	300.440	165.077	.000
Within Groups	36.400	20	1.820		
Total	123.160	24			

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diatas didapatkan signifikan  $p = 0.000$  lebih kecil daripada  $\alpha = 0.05$  ( $p < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jadi ada pengaruh konsentrasi filtrat tanaman kucing-kucingan (*Acalypha indica* Linn) terhadap pertumbuhan larva nyamuk *Culex sp* (Perhitungan hasil uji distribusi normalitas data dapat dilihat dilampiran).

Selanjutnya dari hasil tersebut, diuji sejauh mana perbedaan antar perlakuan terhadap pertumbuhan larva nyamuk *Culex sp*, dilakukan dengan uji Dunnett T3 (perhitungan dapat dilihat dilampiran). Adapun hasil uji Dunnett T3 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Tabel Hasil uji Dunnett T3**

Konsentrasi filtrat tanaman Kucing-kucingan		Sig	Keterangan
0% (Kontrol)	10%	.001	Berbeda
	20%	.001	Berbeda
	30%	.000	Berbeda
	40%	.000	Berbeda
10%	0%	.001	Berbeda
	20%	.426	Tidak Berbeda
	30%	.001	Berbeda
	40%	.001	Berbeda
20%	0%	.001	Berbeda
	10%	.426	Tidak Berbeda
	30%	.063	Tidak Berbeda
	40%	.022	Berbeda
30%	0%	.000	Berbeda
	10%	.001	Berbeda
	20%	.063	Tidak Berbeda
	40%	.129	Tidak berbeda
40%	0%	.000	Berbeda
	10%	.001	Berbeda
	20%	.022	Berbeda
	30%	.129	Tidak Berbeda

Dari hasil uji Dunnett T3 diatas terdapat terdapat perbedaan pertumbuhan larva nyamuk *Culex sp* antar perlakuan, yaitu konsentrasi 0% berbeda dengan konsentrasi 10%, 20%, 30, 40% , konsentrasi 10% berbeda dengan konsentrasi 30%, dan 40%, Konsentrasi 20% berbeda dengan konsentrasi 40%.

